

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari responden dan informan melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan metode lainnya (Ramadi, 2011:15). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menelaah objek melalui pengamatan mendalam untuk menjelaskan gejala atau fenomena sosial yang terjadi di masyarakat secara terperinci, dengan fokus pada kedalaman data. Sementara itu, penelitian deskriptif berusaha memahami pemecahan masalah yang tampak melalui data yang ditelaah dengan menggambarkan objek penelitian sesuai gejala, fakta, dan kejadian yang ada di lapangan (Sahir, 2021:6).

Dalam memperoleh data yang akurat dan relevan, peneliti melakukan observasi pada lokasi penelitian serta wawancara dengan partisipan yang dinilai mampu memberikan informasi, gagasan, dan pemahaman yang berkaitan dengan fokus penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai modal sosial Komunitas Berbagi Nasi Padang dalam pelaksanaan aksi sosial terhadap kelompok marginal di Kota Padang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padang, Sumatera Barat, dengan fokus pada lokasi kegiatan Komunitas Berbagi Nasi Padang yang bersifat *mobile* dan tersebar di beberapa wilayah kota. Kegiatan berbagi makanan tidak dilakukan pada satu titik tetap, melainkan berpindah-pindah mengikuti lokasi sasaran penerima manfaat, seperti kawasan jalanan, area publik, serta lingkungan tempat tinggal kelompok marginal.

Secara umum, kegiatan komunitas ini sering dilaksanakan di beberapa wilayah seperti Kecamatan Padang Barat, Padang Selatan, dan sekitarnya yang menjadi titik konsentrasi penerima manfaat. Selain itu, lokasi penelitian juga mencakup titik kumpul relawan yang biasanya ditentukan secara kondisional, seperti rumah relawan atau tempat yang disepakati sebelum kegiatan berlangsung.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada intensitas kegiatan komunitas di wilayah tersebut serta kemudahan akses peneliti dalam melakukan observasi dan wawancara secara langsung terhadap relawan maupun penerima manfaat.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun kriteria pemilihan informan didasarkan pada tingkat keterlibatan, pengetahuan, serta

pengalaman langsung dalam kegiatan Komunitas Berbagi Nasi Padang.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Pendiri Komunitas, yang dipilih karena memiliki pengetahuan mendalam mengenai latar belakang berdirinya komunitas, tujuan, nilai-nilai yang dianut, serta perkembangan dan strategi keberlanjutan kegiatan sosial yang dilakukan.
2. Relawan aktif, yang dipilih dengan kriteria telah terlibat secara rutin dalam kegiatan komunitas. Mereka dipilih karena memiliki pengalaman langsung dalam pelaksanaan kegiatan, interaksi dengan penerima manfaat, serta memahami dinamika internal komunitas.
3. Penerima Manfaat, yang dipilih karena memiliki pengalaman langsung sebagai pihak yang menerima kegiatan komunitas. Informan ini diharapkan dapat memberikan perspektif mengenai dampak dan manfaat kegiatan sosial yang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi partisipan adalah dimana peneliti sebagai partisipan dalam kelompok yang diteliti (Nasution, 2023:96). Dalam pendekatan ini, peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga mengalami secara langsung aktivitas yang berlangsung dalam kelompok tersebut. Melalui observasi ini, peneliti mengamati berbagai kegiatan Komunitas Berbagi Nasi Padang, interaksi antar anggota, bentuk kerja sama, serta perilaku

relawan selama kegiatan berlangsung. Tujuan utama dari observasi partisipan ini adalah untuk mengumpulkan informasi serta menggambarkan aktivitas dan perilaku yang muncul berdasarkan perspektif pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan *fase to fase* (tatap muka), di mana salah satu pihak menggali informasi dari lawan bicaranya (Fadhallah, 2021:1). Dilakukan kepada informan guna menggali pemahaman, motivasi, dan pengalaman mereka melalui kegiatan komunitas.

Penulis melakukan wawancara dengan subjek penelitian yang meliputi pendiri Komunitas Berbagi Nasi Padang, Relawan Komunitas, dan Penerima Manfaat. Wawancara ini dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok wawancara, sedangkan pendalaman dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara tetapi mengalir begitu saja dari pertanyaan tetap dikawal sesuai dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sahir, 2021:47).

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif menggunakan pendekatan analisis tematik. Analisis dilakukan dengan mengacu pada model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang melibatkan tiga tahapan utama, yaitu (Hasan dkk. 2022: 222) :

1. Reduksi data

Merupakan proses awal yang dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengorganisasikan data mentah yang telah dikumpulkan. Tahapan ini bertujuan untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu dinamika pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan sosial non-formal yang dilakukan Komunitas Berbagi Nasi Padang. Selama proses ini, peneliti mulai memberi kode terhadap data, mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema awal, dan menyingkirkan data yang tidak relevan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah mengkajikan data dalam bentuk yang sistematis dan terstruktur. Penyajian data dilakukan melalui narasi deskriptif, kutipan langsung dari partisipan. Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti dan pembaca dalam memahami hubungan antar data dan melihat kecenderungan tematik yang muncul dari hasil observasi dan wawancara.

3. Verifikasi Data

Tahapan terakhir adalah proses penarikan kesimpulan sementara yang terus diuji kebenarannya melalui proses verifikasi dengan merujuk kembali pada data mentah, observasi lapangan. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat tematik dan interpretatif, menggambarkan bagaimana proses pemberdayaan masyarakat terjadi, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta dampaknya terhadap kelompok sasaran.

